

**DAFTAR NAMA DAN DATA PESERTA
CALON ANGGOTA KOMISI APARATUR SIPIL NEGARA**

(WAWANCARA DENGAN PANITIA SELEKSI)

1. Dr. Dyah Kusumastuti, MS

Dyah adalah seorang dekan di Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama. Perempuan berusia 59 tahun ini telah menamatkan program doktoral (Strata-3) di Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Administrasi Pendidikan dengan Konsentrasi Kebijakan.

Dyah pernah mendapat penghargaan Penyusunan Pola Karier Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Kesehatan sebagai tenaga ahli pada tahun 2012. Saat ini, Dyah juga tercatat sebagai anggota Human Resource Management Group, yang aktif mendiskusikan *managing people*.

2. Drs. Ramli Effendi Idris Naibaho, M.Si

Pria kelahiran Tapanuli Utara berusia 61 tahun ini adalah kandidat doktor dari Universitas Negeri Jakarta. Ia memiliki satu orang anak dan gemar membaca serta berolahraga.

Ramli pernah menjabat Deputy Sumber Daya Manusia Aparatur Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada tahun 2007 hingga 2013. Pada tahun 2007, Ramli dianugerahi penghargaan Wira Karya dari Presiden Republik Indonesia Soesilo Bambang Yudhoyono.

3. Drs. Subagyo, MA

Subagyo telah menamatkan pendidikan Strata-2 di Universitas Adelaide Australia Jurusan Population and Human Resource pada 1996. Mengawali karier sebagai pegawai honorer pada 1979, Subagyo adalah pensiunan Pegawai Negeri Sipil dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Pusat sejak Januari 2013. Subagyo lahir di Yogyakarta dan kini berusia 61 tahun. Ia memiliki dua orang anak.

4. DR. Ir. Nuraida Mokhsen, MA

Nuraida masih aktif sebagai Asisten Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia Bidang Reformasi Birokrasi. Perempuan kelahiran Natuna ini pernah mendapatkan penghargaan Satya Lanca Karya oleh Presiden RI pada tahun 2002. Nuraida, 61 tahun, adalah pensiunan pegawai negeri sipil, dengan hobi membaca dan *traveling*.

Pada 2003, ia meraih gelar S-3 di Australia National University Jurusan Research School for Pacific and Asian Studies melalui beasiswa AUSAID.

5. Faisal Syam, S.MIPA, MM

Faisal pernah bekerja di PT Telkom sebagai Senior Manager Bidang Sumber Daya Manusia pada 1997-1999. Ia pernah mendapatkan anugerah Bintang Jasa Nararya dari Presiden RI pada 2011.

Faisal adalah pembicara bidang sumber daya manusia dan organisasi baik di dalam dan luar negeri. Faisal kini berusia 58 tahun dan sudah berkeluarga. Faisal menyelesaikan S-2 di Sekolah Tinggi Manajemen Bandung Jurusan Magister Manajemen pada 1994.

6. Drs. Irham Dilmy, MBA

Irham pernah menjabat sebagai Ketua/ general Manager, Tim Pengembangan Sumber Daya Manusia Semen Indonesia pada 2011-2012. Ia kini bekerja di PT. Perdesen Consulting sebagai Personnel Officer.

Pria 57 tahun kelahiran Bogor ini berhasil menyelesaikan S-3 di Universitas Indonesia jurusan Ilmu Administrasi pada tahun 2011.

7. Ir. Firmansyah, CES

Firmansyah pernah menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum di PT Jasa Marga. Ia lahir di Kandang, kini berusia 58 tahun, dan telah berkeluarga dengan dua orang anak.

Firmansyah menyelesaikan S-2 di Perancis Jurusan Pendidikan Transportasi pada 1989. Kini ia menjabat Komisaris PT Jasa Marga Pandaan Tol d/h PT Margabumi Adhikaraya Penyelenggara Jalan Tol Gempol – Pandaan hingga tahun 2017 nanti.

8. Tasdik Kinanto, SH, M.Hum

Tasdik, pria 60 tahun kelahiran Bumi Ayu ini, telah berpengalaman di bidang birokrasi. Pada tahun 1983 hingga 2000, Tasdik bekerja di Kementerian Sekretaris Negara Republik Indonesia. Ia mengawali karier sebagai staf, asisten, dan kemudian sekretaris.

Sejak tahun 2000, Tasdik dipindahtugaskan ke Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Hingga saat ini, Tasdik menjabat Sekretaris Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi.

Ia berlatarbelakang S-1 dari Kepidanaan Universitas Diponegoro, dan melanjutkan studi Strata-2 untuk Studi Hukum di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

9. DR. I Made Suwandi, M.Soc.Sc

Suwandi saat ini bekerja sebagai dosen di Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Jatinangor, Jawa Barat. Pria kelahiran Juni 1953 ini meraih gelar Master of Social Science dari University of Birmingham, Inggris, pada tahun 1988. Kemudian, pada tahun 1992, ia melanjutkan studi doktoral untuk studi Local Government di universitas yang sama.

Pengalamannya di bidang birokrasi termasuk kariernya di Kementerian Dalam Negeri sejak tahun 2000 hingga 2013. Pada tahun 2000, ia tercatat sebagai Direktur Bina Kapasitas Daerah Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum (Dirjen PUM) Kementerian Dalam Negeri.

10. Dr. Waluyo

Waluyo memperoleh gelar sarjananya dari Universitas Trisakti Jurusan Teknik Mesin. Ia menamatkan program Strata-2 di Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya Jurusan Manajemen Bisnis Internasional, Jakarta. Kemudian, ia meraih gelar doktor Bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia.

Lahir di Klaten 57 tahun silam, ia pernah menjabat Deputy Bidang Pencegahan di Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia selama empat tahun. Ia berpengalaman mengelola sumber daya manusia baik di perusahaan swasta (British Petroleum) maupun Badan Usaha Milik Negara, yaitu PT Pertamina.

Pada saat berkarier di British Petroleum, ia menjabat Deputy Vice President Human Resources, dan di PT Pertamina sebagai Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia.

11. DR. Ir. Iwan Krisnadi, MPA

Iwan menyelesaikan studi S-1 di Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Elektro Ia meraih gelar master dan doktor di kampus yang sama, yaitu California Coast University, dan kedua gelarnya diperoleh untuk bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

Lahir di Bandung pada 1952, Iwan pernah menjabat sebagai Komisioner Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2009 – 2012. Ia juga memiliki pengalaman kerja di beberapa perusahaan, di antaranya: PT KAO Indonesia Chemical sebagai Vice President-Service Center, PT Satelindo (sekarang PT Indonesat) sebagai General Manager Corporate Relations, dan di PT Telkom sebagai Deputy Direktur.

12. Prof. Priyono Tjiptoherijanto

Priyono adalah ekonom dari Universitas Indonesia dengan keahlian bidang demografi dan kependudukan. Ia lahir di Malang pada 3 April 1948.

Ia menyelesaikan program doktoral dari University of Hawaii pada tahun 1981. Sebelumnya, ia memperoleh gelar M.A. (S-2) di bidang ekonomi dari University of the Philippines, Filipina. Gelar Sarjana Ekonomi ia peroleh dari Fakultas Ekonomi Jurusan Pemerintahan di Universitas Indonesia pada tahun 1973.

Priyono pernah menjabat sebagai Kepala Badan Kepegawaian Negara dan Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia. Ia juga aktif sebagai Penasehat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia dan merupakan anggota Dewan Pakar Administrasi Publik Persatuan Bangsa-Bangsa (Committee of Expert on Public Administration of the United Nations, Department of Economic and Social Affairs) periode 2006 – 2009.

13. Prof. DR. M. Tahir Kasnawi, S

Pria kelahiran 1948 ini merupakan dosen sekaligus guru besar di Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar. Tahir meraih gelar doktronya di Flinders University, Adelaide, Australia dalam bidang Social Demography. Jenjang S-2 ia rampungkan di Universitas Gajah Mada dalam Bidang Studi Kependudukan. Sedangkan Strata-1 ia tempuh di almamater yang sama dengan tempatnya mengajar saat ini, Universitas Hasanuddin.

Tahir aktif sebagai Dewan Pakar Wilayah Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Sulawesi Selatan. Selain itu, ia juga pernah menjadi Anggota Dewan Pendidikan Sulawesi Selatan (2011-2013). Sehari-hari, Tahir masih aktif memberikan kuliah, membimbing tesis, disertasi dan menjadi dewan penguji di kampusnya.

14. Prof. Drs. Y. Warella, MPA, Ph.D

Warella merupakan pensiunan PNS dengan jabatan terakhir sebagai Guru Besar Bidang Administrasi Negara Universitas Diponegoro (Undip) Semarang. Warella lahir di Saparua tahun 1940. Tahun 1964, ia menyelesaikan studi S-1 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada (UGM).

Melanjutkan studi master dan doktoral di University of Southern California Amerika Serikat, Warella mengambil bidang yang sama, yaitu Public Administration. Sebelum pensiun, Warella juga sempat menjabat sebagai Direktur PPS Undip untuk periode 2006-2010.

15. Prof. DR. Azhar Kasim, MPA

Pria kelahiran Silungkang, Sumbar ini berusia 70 tahun. Ia merupakan pensiunan PNS dengan jabatan terakhir sebagai guru besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Azhar menyelesaikan pendidikan S-1 di Jurusan Administrasi Niaga Universitas Indonesia.

Gelar master dan doktor ia peroleh dari almamater yang sama, yaitu State University of New York, Albany, Amerika Serikat, dan keduanya untuk bidang yang sama, yaitu administrasi publik.

Azha pernah menjabat Koordinator Program Doktor Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Universitas Indonesia (2009-2013). Sebagai akademisi, ia rajin menulis jurnal dan publikasi lainnya.

Tahun 2014, ia juga terlibat sebagai anggota Kelompok Kerja Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Aparatur Sipil Negara. Saat ini, Azhar masih aktif berkisah di almamaternya dengan menjadi pengajar tetap di Departemen Ilmu Administrasi Universitas Indonesia.

16. Prof. Sofian Effendi

Sofian Efendi yang lahir di Bangka tahun 1945 ini pernah menjabat sebagai Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 2002-2007. Ia merupakan pensiunan PNS dengan jabatan terakhir sebagai Guru Besar Bidang Kebijakan Publik UGM. Selain itu, jabatan sebagai Kepala Badan Kepegawaian Negara RI juga pernah diembannya.

Sofian juga pernah tergabung menjadi anggota Tim Independen Komite Pengarah Reformasi Birokrasi Nasional. Saat ini, Sofian masih aktif berkiprah di UGM dengan menjadi Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) UGM.

Sofian menyelesaikan studi S-1 di FISIP UGM Jurusan Administrasi Negara. Ia melanjutkan pendidikan masternya di University of Pittsburgh, Amerika Serikat dengan menekuni Economic and Social Development. Masih di kampus yang sama, ia melanjutkan program doktoral di Bidang Public Policy and Public Affairs. Semasa kuliah, Sofian pernah meraih beasiswa Fulbright.

17. Achmad Sobirin, Ph.D

Sobirin lahir di Pematang tahun 1957. Ia seorang dosen DPK di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Sobirin memperoleh gelar sarjananya dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Jurusan Akuntansi. Gelar Master dalam bidang manajemen sumber daya ia peroleh dari University of Philippines. Sedangkan gelar doktor ia raih dari University of Santo Thomas Philippines.

Sobirin pernah tercatat sebagai konsultan dalam Revitalisasi Budaya Organisasi Komisi Yudisial RI (2010), Penyusunan Struktur Organisasi dan Manajemen SDM Ombudsman Republik Indonesia (2009-2010). Penyusunan kembali Struktur Organisasi R&D Div. Hulu PT. Pertamina (2011 – 2012), dan Penataan Kelembagaan LPNK Kemenristek RI (2013).